

Nita Pronika, Eka Rizal, Hamdi Abdul Karim, Jasmienti

Pengaruh Praktek Pengalaman Lapangan Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Nita Pronika¹, Eka Rizal², Hamdi Abdul Karim³, Jasmienti⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatera Barat

ARTICLE INFO

Article History

Submitted: 12 September 2024

Revised: 24 Oktober 2024

Accepted: 31 Desember 2024

Available online: 11 Maret 2025

Correspondence

Nita Pronika

Email: nitapronika304@gmail.com

Eka Rizal

Email: ekarizal@yahoo.com

Hamdi Abdul Karim

Email: hamdiabdulkarim@uinbukittinggi.ac.id

Jasmienti

Email: jasmienti@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat untuk menjadi guru pada mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2019 UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi. Pada dasarnya, kegiatan PPL tersebut tujuannya ialah supaya terbentuk sikap, moral dan juga kepribadian, etika sebagaimana sebagai seorang pendidik serta diharapkan mampu mempengaruhi minat dari mahasiswa untuk menjadi seorang pendidik ataupun seorang guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif ex post facto dengan jenis korelasi. Teknik untuk mengumpulkan data yaitu angket atau kuesioner (tertutup). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 245 mahasiswa dengan jumlah sampel sebanyak 15% dari jumlah populasi, yaitu 37 orang dengan cara pengambilan accidental sampling/sampling insidental. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, linearitas, dan homogenitas. Untuk menguji hipotesisnya menggunakan teknik korelasi dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat kecenderungan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL berada pada kategori tinggi. Tingkat kecenderungan minat mahasiswa menjadi guru berada pada kategori tinggi, pengaruh PPL terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa PAI sebesar 17.4%. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi yang bernilai 0.516 dan harga koefisien determinasi (R^2) terhadap Y sebesar 0.176 yang menunjukkan variabel kegiatan PPL memiliki kontribusi minat menjadi guru pada mahasiswa PAI sebesar 17.4% sedangkan sisanya ditentukan oleh variabel yang tidak diteliti.

Keywords: PPL, Minat Menjadi Guru

Pendahuluan

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta meningkatkan kualitas kehidupan bangsa Indonesia. Salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan adalah guru. Guru adalah kunci utama pelaksana kegiatan belajar dan mengajar. (Wahyu, Astuti : 2021) Untuk menjadi guru yang profesional, salah satunya ditempuh dengan pendidikan formal strata 1 kependidikan. Program Studi (prodi) Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah salah satu program studi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang terdapat di Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Prodi PAI memiliki tujuan untuk membentuk dan menghasilkan lulusan yang kompeten dan profesional di bidangnya. (Tim Penyusun Buku Bimbingan Akademik FTIK : 2019). Upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan di bidang pendidikan dan pengajaran, yaitu dengan memasukkan beberapa mata kuliah wajib, seperti mata

Nita Pronika, Eka Rizal, Hamdi Abdul Karim, Jasmienti

kuliah perencanaan pembelajaran, model pembelajaran, evaluasi pembelajaran, media pembelajaran, pengelolaan kelas, micro teaching dan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan). Menurut Mardiyono dalam setiap pendidikan calon guru, perlu diselegrakan praktek keguruan yang dikemas dalam PPL. PPL diharapkan dapat mempersiapkan para calon guru agar sukses menjadi guru yang berkompetensi (Kholifah, Hadi : 2017)

Program Studi PAI memiliki tujuan untuk membentuk dan menghasilkan lulusan yang profesional dibidangnya. Upaya yang dilakukan adalah dengan memasukkan beberapa mata kuliah wajib salah satunya Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Pentingnya PPL sebagai pengalaman mengajar bagi mahasiswa untuk menjadi guru yang profesional, sehingga kegiatan PPL ini berpengaruh positif terhadap pembentukan sikap, kepribadian, karakter maupun etika profesi pendidik serta bisa mempengaruhi minat menjadi guru bagi mahasiswa.

Dengan adanya PPL juga menambah pengalaman mengajar bagi mahasiswa keguruan agar kelak bisa menjadi bekal untuk menjadi guru yang profesional (Zulfani : 2022). Pengalaman mahasiswa ketika PPL membuat mahasiswa mempunyai keinginan menjadi guru, karena sudah memahami tugas seorang guru dan menarik minatnya agar menjadi guru yang profesional.

Namun, pada kenyataannya, berdasarkan hasil observasi dan juga wawancara kepada mahasiswa yang telah melakukan kegiatan PPL tersebut ternyata memiliki minat yang berbeda-beda. Ada yang berminat, ada yang tidak dan ada juga mahasiswa yang ragu-ragu. Mahasiswa yang awalnya tidak ingi menjadi guru, akan tetapi setelah mereka mengikuti kegiatan PPL mereka tertarik dan kelak ingin menjadi guru setelah lulus. Ada juga mahasiswa yang dari awal tidak tertarik untuk menjadi seorang guru dan setelah mengikuti kegiatan PPL pun tidak menimbulkan keberminatan menjadi guru. Begitu juga dengan mahasiswa yang memang dari awal mengambil keguruan, maka setelah mengikuti kegiatan PPL kegiatan mereka tidak berubah, malah semakin ingin menjadi guru.

Mahasiswa yang memiliki minat yang berbeda-beda tersebut, tentu memiliki alasan tersendiri. Minat mahasiswa untuk menjadi seorang guru sangatlah penting, karena rendahnya minat terhadap profesi guru dapat mengakibatkan kualitas mahasiswa sebagai calon guru menjadi kurang optimal.

Metode Pelaksanaan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian ex post facto. Ex post facto adalah penelitian sesudah kejadian yang tujuannya untuk mengetahui apa penyebab perubahan tersebut bisa terjadi. (Widarto : 2013). Dalam penelitian ini juga menggunakan ex post facto jenis korelasi untuk menentukan apakah ada hubungan maupun tingkat hubungan antara kedua variabel tersebut.

Penelitian menggunakan teknik kuesioner tertutup di mana jawaban sudah disediakan oleh si peneliti, responden hanya tinggal mengisi setiap pernyataan. Untuk mempermudah dalam pengumpulan data maka peneliti menggunakan google form yang disebar melalui whatsapp kepada sejumlah responden. Teknik penelitian yang digunakan adalah insidental samplinng. Insidental sampling/accidental sampling adalah teknik dalam menentukan sampel berdasarkan kebetulan. Siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti bisa digunakan sebagai sampel, apabila orang tersebut sesuai dengan sumber data. (Sugiyono : 2006).

Untuk mengukur setiap variabel, maka digunakan angket skala likert 1-5. Penarikan sampel diambil sebanyak 15% (Arikunto : 1998) dari populasi 246 mahasiswa angkatan 2019 UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi yang telah selesai megikuti PPL. Maka, jumlah sampel sebanyak 37.

Nita Pronika, Eka Rizal, Hamdi Abdul Karim, Jasmienti

Teknik untuk analisis data menggunakan uji normalitas, linearitas dan uji homogenitas. Pengambilan hipotesis dengan uji regresi linier sederhana, koefisien korelasi juga koefisien determinasi.

Hasil dan Pembahasan

Tingkat Kecenderungan Pelaksanaan PPL Mahasiswa PAI Angkatan 2019 UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Dalam pengambilan data variabel kegiatan PPL dengan metode angket yang mengacu pada lima indikator, yaitu keterampilan praktik mengajar, pengetahuan kerja guru yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, sikap guru dalam kegiatan belajar mengajar dan kreatifitas kerja guru serta keterampilan kerja guru yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. (Khafid, Yulia : 2016). Berdasarkan dari data penelitian yang sudah diolah menggunakan SPSS versi 26 dan telah disajikan dalam bentuk tabel diketahui $mean = 84$, $median = 85$, $modus = 79$, standar deviasi = 7.11, skor minimum = 71, skor maximum = 97.

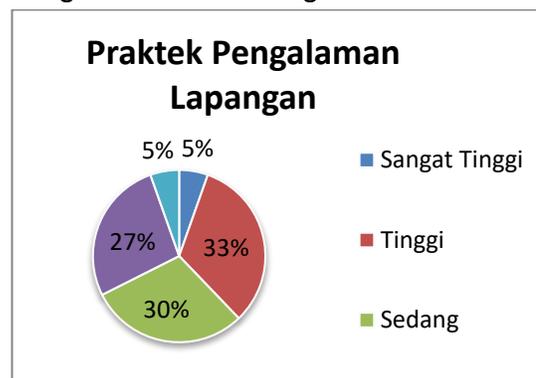
Setelah melakukan pembuatan tabel distribusi frekuensi, persentase dan menghitung batasan-batasan kecenderungan data dari tabel frekuensi, maka bisa dibuat pengkategorian, sebagai berikut..

Tabel. 1
Distribusi Kecenderungan Skor Kegiatan PPL

Kategori	Frekuensi	Persentase	Interval
Sangat Tinggi	2	5%	$192 < X$
Tinggi	12	33%	$177 < X \leq 192$
Sedang	11	27%	$163 < X \leq 177$
Rendah	10	30%	$148 < X \leq 163$
Sangat Rendah	2	5%	$X < 148$
	37	100%	

Berdasarkan tabel di atas, distribusi kecenderungan skor variabel kegiatan PPL tersebut bisa digambarkan dengan diagram berikut:

Gambar. 1
Diagram Pie Kecenderungan Keiatan PPL



Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwasanya ada 2 mahasiswa (5%) menyatakan kegiatan praktek pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa PAI angkatan 2019 UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi berada pada kategori sangat tinggi, 12 mahasiswa (33%) berada pada kategori

Nita Pronika, Eka Rizal, Hamdi Abdul Karim, Jasmienti

tinggi, 11 mahasiswa (27 %) berada pada kategori sedang, 10 mahasiswa (30%) berada pada kategori rendah, dan 2 mahasiswa (15%) berada pada kategori sangat rendah.

Jadi, peneliti dapat menjabarkan bahwasanya pelaksanaan praktek pengalaman lapangan yang telah dilakukan oleh mahasiswa PAI angkatan 2019 UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi termasuk baik, mulai dari keterampilan mengajar, sikap, kekreatifan, dan keterampilan kerja. Di mana, dalam melaksanakan pembelajaran mahasiswa mempraktikkan berbagai keterampilan mengajar yang telah mereka dapatkan di bangku perkuliahan semester sebelumnya, mereka juga mengadakan variasi dalam pembelajaran serta membimbing diskusi kelompok dalam kegiatan belajar mengajar, tidak terlambat ketika masuk kelas, mahasiswa diberi masukan tentang bagaimana mengajar yang baik dan benar, mahasiswa juga mengajar sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Kesimpulan pada penelitian dengan variabel Praktek Pengalaman Lapangan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi berada pada kategori tinggi, dibuktikan dengan jumlah persentase sebanyak 33%.

Tingkat Kecenderungan Minat Menjadi Guru Mahasiswa PAI Angkatan 2019 UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Berdasarkan data dari variabel minat menjadi guru mahasiswa PAI angkatan 2019, diperoleh dengan metode angket. Instrumen minat menjadi guru diukur dengan empat indikator, yaitu adanya pengetahuan dan informasi mengenai profesi menjadi guru, perasaan senang dan ketertarikan terhadap profesi guru, perhatian yang lebih besar terhadap profesi menjadi guru, serta adanya kemauan dan hasrat untuk menjadi guru.

Berdasarkan dari data penelitian yang sudah diolah menggunakan SPSS versi 26 dan telah disajikan dalam bentuk tabel diketahui $mean = 33$, $median = 34$, $modus = 34$, standar deviasi = 3.39, skor *minimum* 26, skor *maximum* = 39.

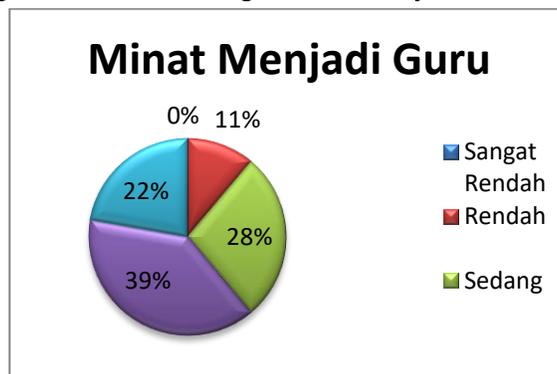
Setelah melakukan pembuatan tabel distribusi frekuensi, persentase dan menghitung batasan-batasan kecenderungan data dari tabel frekuensi, maka bisa dibuat pengkategorian, sebagai berikut.

Tabel 2
Distribusi Kecenderungan Skor Minat Menjadi Guru

Kategori	Frekuensi	Persentase	Interval
Sangat Rendah	0	0%	$X < 45$
Rendah	4	11%	$45 < x \leq 56$
Sedang	10	28%	$56 < X \leq 67$
Tinggi	14	39%	$62 < X \leq 78$
Sangat Tinggi	9	22%	$X > 78$
Total	37	100%	

Berdasarkan tabel di atas, distribusi kecenderungan skor variabel minat menjadi guru pada mahasiswa PAI angkatan 2019 UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi tersebut bisa digambarkan dengan diagram berikut:

Gambar.2
Diagram Pie Kecenderungan Minat Menjadi Guru



Berdasarkan tabel dan juga grafik *Pie* di atas, dapat diketahui bahwasanya minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi sebanyak 9 mahasiswa (22%) memiliki minat sangat tinggi untuk menjadi guru, 14 mahasiswa (39%) menyatakan memiliki minat yang tinggi untuk menjadi guru, 10 mahasiswa (28%) menyatakan memiliki minat sedang untuk menjadi guru, 4 mahasiswa (11%) menyatakan tidak memiliki minat atau memiliki rendah minat untuk menjadi guru.

Kesimpulan pada penelitian dengan variabel minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi berada pada kategori tinggi. Artinya, mahasiswa memiliki minat yang tinggi untuk bisa menjadi guru, hal ini dibuktikan dengan jumlah tertinggi minat mahasiswa sebesar 39%.

Kedua variabel tersebut kemudian di uji prasyarat analisisnya, yaitu dengan menggunakan uji normalitas, uji linearitas dan homogenitas. Uji prasyarat tersebut menggunakan *kolmogorov smirnov* SPSS versi 26 dengan taraf sig sebesar 5%. Hasil dari uji normalitas diketahui *Asymp. Sig.* sebesar 0.070 lebih besar dari 0.05 maka variabel dikatakan berdistribusi normal. Adapun hasil uji linearitas ialah linear, sesuai dengan hasil *sig deviation from linearity* $200 > 0,05$. Sementara untuk hasil uji homogenitas kedua variabel homogen, karena hasil dari uji tersebut memiliki nilai (sig) 0.226 yang berarti $> \alpha$ (0.05).

Untuk melakukan uji hipotesis, maka menggunakan uji koefisien korelasi di mana hasil tersebut menunjukkan nilai sig sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Sesuai dengan pengambilan keputusan yang menyatakan bahwa, apabila nilai sig $< 0,05$ maka terdapat korelasi antar kedua variabel, begitupun sebaliknya, apabila nilai sig $> 0,05$ maka tidak ada korelasi atau hubungan antara kedua variabel. Kedua variabel dinyatakan memiliki korelasi, karena nilai sig $0,000 < 0,05$. Adapun tingkat derajat hubungan kedua variabel X dan Y bernilai 0.517. Maka bisa disimpulkan bahwa PPL memiliki hubungan positif terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa dengan korelasi sedang.

Pengujian hipotesis kedua yaitu dengan koefisien determinasi, di mana nilai korelasi atau hubungan R sebesar 0.517, maka dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0.174 yang memiliki arti bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat ialah sebesar 17.4%. H_a (Hipotesis alternatif) diterima.

Nita Pronika, Eka Rizal, Hamdi Abdul Karim, Jasmienti

Pengaruh PPL Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa PAI Angkatan 2019 UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Berdasarkan hasil analisis harga koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.174. Hal ini menunjukkan bahwa variabel PPL memiliki kontribusi minat menjadi guru pada mahasiswa PAI angkatan 2019 UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi sebesar 17.4%.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi pada bulan Agustus sampai Oktober 2023, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecenderungan pelaksanaan kegiatan PPL, untuk mengetahui tingkat kecenderungan minat menjadi guru, serta untuk mengetahui pengaruh PPL terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa PAI Angkatan 2019 UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, dengan jumlah sampel sebanyak 37 mahasiswa dari 245 mahasiswa PAI angkatan 2019 yang telah selesai melaksanakan kegiatan PPL. Untuk memastikan keabsahan hasil, dilakukan berbagai uji, yaitu uji pra syarat yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas dan uji homogenitas, kemudian untuk menggunakan pengujian hipotesis menggunakan uji koefisien korelasi dan uji koefisien determinasi.

Tingkat Kecenderungan Mahasiswa PAI dalam Melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan

Pada pelaksanaan kegiatan PPL terdapat lima tingkat kecenderungan, 2 mahasiswa (5%) menyatakan kegiatan praktek pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa PAI angkatan 2019 UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi berada pada kategori sangat tinggi, 12 mahasiswa (33%) berada pada kategori tinggi, 11 mahasiswa (27 %) berada pada kategori sedang, 10 mahasiswa (30%) berada pada kategori rendah, dan 2 mahasiswa (15%) berada pada kategori sangat rendah.. Jadi, peneliti dapat menjabarkan bahwasanya pelaksanaan praktek pengalaman lapangan yang telah dilakukan oleh mahasiswa PAI angkatan 2019 UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi termasuk baik, dibuktikan dengan tingkat persentase tertinggi 33% atau sama dengan 12 mahasiswa, sedangkan persentase terendah 5% atau sama dengan 2 mahasiswa.

Tingkat Kecenderungan Mahasiswa PAI terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa PAI Angkatan 2019

Terdapat lima pengkategorian tentang tingkat kecenderungan minat mahasiswa untuk menjadi guru, diantaranya, sebanyak 9 mahasiswa (22%) memiliki minat sangat tinggi untuk menjadi guru, 14 mahasiswa (39) menyatakan memiliki minat yang tinggi untuk menjadi guru, 10 mahasiswa (28) menyatakan memiliki minat sedang untuk menjadi guru, 4 mahasiswa (11%) menyatakan tidak memiliki minat atau memiliki rendah minat untuk menjadi guru. Jadi, peneliti dapat menjabarkan, bahwa tingkat kecenderungan minat mahasiswa untuk menjadi guru pada mahasiswa PAI angkatan 2019 UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi berada pada kategori tinggi, yaitu 39% atau 14 mahasiswa, sedangkan kategori terendah sebesar 11% atau 4 mahasiswa.

Pengaruh Praktek Pengalaman Lapangan Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Setelah melakukan beberapa pengujian umum yang didahului oleh uji normalitas, hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa data variabel X dan Y berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai sig sebesar $0.070 > 0.05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogrov-smirnov* di atas, hal ini berarti bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Dilanjutkan dengan pengujian linearitas, di mana kedua variabel X dan Y mempunyai hubungan yang signifikan. Hasil menunjukkan nilai sig *deviation from linearity* sebesar 200 lebih besar dari 0.05. Setelah data

Nita Pronika, Eka Rizal, Hamdi Abdul Karim, Jasmienti

dinyatakan berdistribusi normal dan mempunyai hubungan yang linear, kemudian dilakukan uji homogenitas, adapun hasil pencarian menggunakan SPSS version 26 hasil nilai sig 0,226 yang artinya lebih besar dari 0,05 yang digunakan. Hal tersebut menunjukkan bahwa varian dari dua variabel homogen.

Selanjutnya dilakukan hipotesis dengan menggunakan koefisien korelasi dan juga koefisien determinasi. Adapun nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0.517. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS versi 26 *for windows*, harga koefisien determinasi (R square) sebesar 0.174. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki kontribusi minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi sebesar 17.4%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti. H_a (Hipotesis alternatif) diterima.

Tabel 4. Hasil Uji Statistik

	Praktek Pengalaman Lapangan	Minat Menjadi Guru
Mean	84,68	33,7
Median	85	34
Mode	79	34
Std. Deviation	7,11	3,39
Minimum	71	26
Maximum	97	39
Sum	3.133	1,247
Count	37	37

Sumber: Hasil Olah data Ms. Exel

Tabel di atas adalah hasil perhitungan statistik deskriptif yang sudah peneliti perhitungkan berdasarkan kedua variabel yang peneliti buat untuk kemudian dijadikan kuesioner yang diisi oleh responden. Hasil statistik deskriptif tersebut peneliti jadikan jadikan untuk membuat tabel distribusi frekuensi dan persentase, karena pada tabel tersebut menunjukkan terdapat mean, standar deviasi, nilai minimum dan maximum, hasil dari kuesioner yang diisi sebanyak 37 orang. Maka, dari tabel tersebut peneliti bisa menjabarkan tentang kategori praktek pengalaman lapangan dan variabel minat menjadi guru mahasiswa berada pada kategori tinggi.

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah, bahwa untuk variabel X yakni kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan berdasarkan hasil kesioner yang diisi oleh mahasiswa yang telah mengikuti PPL khususnya mahasiswa PAI angkatan 2019 UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi berada pada kategori tinggi, yakni sebesar 33%. Sedangkan untuk variabel Y atau minat menjadi guru mahasiswa PAI angkatan 2019 dari 37 responden yang diteliti, sebanyak 14 mahasiswa menyatakan berminat untuk menjadi guru dengan persentase paling tinggi, yaitu 39%. Maka PPL memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2019 UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi. Dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis dengan taraf signifikan 0,05 didapatkan hasil sig sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai thitung 2.736 > ttabel 2.030, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh pengalaman lapangan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi sebesar 17,6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Nita Pronika, Eka Rizal, Hamdi Abdul Karim, Jasmienti

Daftar Kepustakaan

- Arikunto Suharsimi, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998)
- Kholifah da Hadi, *Analisis Program Magang, Minat Profesi Guru dan Locus Of Control Internal Terhadap Kesiapan Menjadi Tenaga Pendidik Mahasiswa Profram Studi Pendidikan Ekonomi Stkip Pgri Tulungagung Yang Sedang Menempuh Skripsi Tahun 2017/2018*, journal of management. Vol. 5. No. 2. 2017, hlm. 205-219
- Tim Penyusun, *Pedoman dan Pemilaian Ptaktik Pengalaman Lapangan FTIK UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi*, 2019
- Sudiyono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : Raja Gravindo, 2008)
- Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2006)
- Wahyu S, Astiti E, 'Pengaruh Praktek Pengalaman Lapangan dan Prestasi Belajar terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi', *Jurnal Akuntansi*, 2 (2021).
- Widarto, *Peneltian Ex Post Facto*, (Yogyakarta, 2013)
- Yulianto A, Khafid M, Pengaruh PPL, 'Minat menjadi Guru dan Prestasi Belajar Terhadap kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru yang profesional', *Economic education Analysis Junrnal*, 5 (1), 100-114
- Zukfani, dkk, *Perceptions of Pamong Teachers on The Competence of Prospecrive Teacher in Field Experience*, *Journal of Islamic Education Students*. Vol. 2. No. 2 (2022), hlm. 101-115